

Peningkatan Literasi Digital Guru Pesantren melalui Canva AI untuk Mendukung Pembelajaran dan Kampanye Energi Hijau

Andry Prima^{*1}, Bayu Satiyawira², Ryan Johan Sembiring³, Daud Asrun Nauw⁴, Lisa Samura⁵, Mustamina Maulani⁶, Cahaya Rosyidan⁷, Maman Djumantara⁸, Djunaedi Agus Wibowo⁹, Puri Wijayanti¹⁰, Mulia Ginting¹¹, Harin Widiyatni¹², Nirdukita Ratnawati¹³, Rahma Eka Sari¹⁴, Suparno Satira¹⁵, Widia Yanti¹⁶

^{1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Prodi Sarjana Teknik Perminyakan, Fakultas Teknologi Kebumian dan Energi, Universitas Trisakti, Indonesia

³ Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

¹³ Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

^{14,15} Intan Media, Indonesia

¹⁶ Environment, Development, and Sustainability, Chulalongkorn University, Thailand

³Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*e-mail: andry.prima@trisakti.ac.id

Abstrak

Peningkatan literasi digital guru pesantren diperlukan untuk mendukung pengembangan media pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru Pondok Pesantren Madinatunnajah dalam memanfaatkan Canva AI untuk membuat media pembelajaran dan materi kampanye energi hijau. Program dilaksanakan melalui kolaborasi antara Universitas Trisakti, Pondok Pesantren Madinatunnajah, dan Intan Media. Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 14 Juli 2026 selama 90 menit dengan metode identifikasi kebutuhan, pre-test, penyampaian materi, demonstrasi, praktik dan pendampingan, diskusi, post-test, serta evaluasi hasil. Sebanyak 21 peserta mengikuti pre-test dan 16 peserta mengisi post-test. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 4,23 pada pre-test menjadi 4,35 pada post-test. Pemahaman fungsi dasar Canva menunjukkan peningkatan deskriptif paling besar, yaitu dari 3,86 menjadi 4,56. Melalui praktik yang didampingi oleh dua fasilitator, tiga peserta berhasil menghasilkan masing-masing satu poster bertema energi hijau. Kegiatan ini menunjukkan bahwa Canva AI dapat mendukung guru dalam menghasilkan media visual yang komunikatif serta mengintegrasikan literasi digital, pembelajaran, dan kepedulian lingkungan di lingkungan pesantren. Pendampingan lanjutan diperlukan agar lebih banyak peserta mampu menghasilkan dan menerapkan media pembelajaran secara mandiri.

Kata kunci: Canva AI; energi hijau; guru pesantren; literasi digital; media pembelajaran

Abstract

Improving the digital literacy of Islamic boarding school teachers is necessary to support the development of creative, communicative, and technology-based learning media. This community service program aimed to improve the ability of teachers at Madinatunnajah Islamic Boarding School to use Canva AI in developing learning media and green energy campaign materials. The program was conducted through collaboration among Universitas Trisakti, Madinatunnajah Islamic Boarding School, and Intan Media. The activity was held on Tuesday, July 14, 2026, for 90 minutes and included needs identification, a pre-test, material presentation, demonstration, hands-on practice and mentoring, discussion, a post-test, and evaluation. A total of 21 participants completed the pre-test, while 16 participants completed the post-test. The average score increased from 4.23 in the pre-test to 4.35 in the post-test. Understanding of Canva's basic functions showed the largest descriptive increase, from 3.86 to 4.56. During the practical session, which was supported by two facilitators, three participants successfully produced one green energy poster each. The program demonstrates that Canva AI can support teachers in developing communicative visual media while integrating digital literacy, learning, and environmental awareness within the Islamic boarding school context. Further mentoring is required to enable more participants to independently develop and implement digital learning media.

Keywords: Canva AI; digital literacy; green energy; Islamic boarding school teachers; learning media

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital dan perkembangan kecerdasan artifisial (*artificial intelligence/AI*) telah memperluas cara pendidik merancang, memproduksi, dan menyebarkan materi pembelajaran (Achmadi et al., 2025). Kompetensi digital guru kini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengoperasikan perangkat, tetapi juga mencakup kemampuan memilih teknologi, menghasilkan sumber belajar, menilai kualitas informasi, serta menggunakan AI secara etis dan bertanggung jawab (Wibowo et al., 2026). Kebutuhan tersebut juga relevan bagi lembaga pendidikan pesantren yang mengintegrasikan pembelajaran umum, pendidikan agama, dan pembentukan karakter. Dalam konteks ini, teknologi visual berbasis AI berpotensi mendukung penyajian materi yang lebih komunikatif sekaligus memperkuat penyampaian pesan sosial dan lingkungan, termasuk kampanye energi hijau.

Pondok Pesantren Madinatunnajah sebagai mitra kegiatan merupakan lembaga pendidikan Islam di Tangerang Selatan yang memiliki potensi sumber daya guru, pengelola pendidikan, dan sarana dasar digital. Kegiatan ini diarahkan sejumlah guru dan tenaga pengelola yang terlibat dalam pembelajaran, administrasi, serta publikasi pesantren. Meskipun perangkat digital telah digunakan dalam kegiatan sehari-hari, pemanfaatannya belum sepenuhnya berkembang menjadi proses produksi konten yang sistematis (Prajogo et al., 2024). Permasalahan utama mitra meliputi keterbatasan keterampilan menerapkan prinsip desain visual dan fitur AI; belum konsistennya pembuatan materi pembelajaran dan publikasi kelembagaan; belum optimalnya pengemasan pesan energi hijau dalam bentuk konten yang dekat dengan kehidupan santri; serta belum tersedianya templat, repositori karya, dan mekanisme pendampingan internal yang mendukung keberlanjutan pemanfaatan teknologi (Ilhamuddin et al., 2022).

Berbagai kerangka kompetensi menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas digital guru perlu diarahkan pada penggunaan teknologi yang berhubungan langsung dengan praktik pedagogis. DigCompEdu, misalnya, mencakup kemampuan mengelola sumber daya digital, melaksanakan pembelajaran dan asesmen, memberdayakan peserta didik, serta memfasilitasi kompetensi digital mereka (Tenberga & Daniela, 2024). Pengukuran berbasis kerangka tersebut juga memperlihatkan bahwa kompetensi digital pendidik dapat ditingkatkan melalui program pengembangan profesional yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan kerja guru (Ariwibowo et al., 2025). Sejalan dengan itu, kerangka kompetensi AI untuk guru menekankan orientasi yang berpusat pada manusia, pemahaman etika, penguasaan dasar dan aplikasi AI, pedagogi berbantuan AI, serta pemanfaatan AI untuk pengembangan profesional (Asriyanik et al., 2025). Kajian sistematis juga menunjukkan bahwa penelitian AI dalam pendidikan lebih banyak membahas penerapannya dalam pengajaran dibandingkan pengembangan profesional guru, sehingga pelatihan yang praktis dan kontekstual masih sangat diperlukan (Kartini et al., 2022).

Salah satu solusi yang banyak digunakan dalam peningkatan kemampuan produksi media pembelajaran adalah pelatihan Canva melalui demonstrasi, praktik langsung, penyelesaian proyek, dan pemberian umpan balik (Hidayah et al., 2023). Canva relatif mudah diakses karena menyediakan antarmuka visual dan templat untuk membuat presentasi, poster, infografis, lembar kerja, serta video edukatif. Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran tingkat madrasah dilaporkan membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Kegiatan pelatihan *Canva for Education* bagi guru juga menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam merancang media pembelajaran interaktif dan memperoleh respons positif dari peserta (Iddrus et al., 2023). Untuk tema lingkungan, intervensi pendidikan diketahui dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan, sikap, keterampilan, dan tindakan konservasi (Khusna et al., 2024). Oleh karena itu, penggunaan Canva AI untuk menghasilkan konten energi hijau dapat menjadi sarana yang relevan untuk menghubungkan literasi digital dengan pendidikan keberlanjutan.

Berdasarkan permasalahan dan kajian tersebut, solusi yang diusulkan adalah pelatihan serta pendampingan penggunaan Canva AI untuk pengembangan media pembelajaran, publikasi pesantren, dan kampanye energi hijau. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini

dilaksanakan melalui kerja sama antara Universitas Trisakti, Pondok Pesantren Madinatunnajah, dan Intan Media, sebuah platform yang mengintegrasikan sains dan religi. Kolaborasi ini mempertemukan kapasitas akademik dan pendampingan dari perguruan tinggi, konteks kebutuhan nyata lembaga pesantren, serta pengalaman pengemasan pesan edukatif berbasis sains dan nilai-nilai religi. Solusi dirancang tidak berhenti pada pengenalan aplikasi, tetapi mencakup pemahaman penggunaan AI yang bertanggung jawab, demonstrasi fitur, praktik pembuatan karya, umpan balik terhadap produk peserta, penyediaan templat, dan penghimpunan karya dalam repositori digital (Prima et al., 2025). Ciri utama kegiatan ini adalah integrasi antara kebutuhan pembelajaran, komunikasi kelembagaan, dan edukasi energi hijau dalam satu program peningkatan kapasitas digital (Andry Prima et al., 2022).

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi digital dan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan AI secara tepat; meningkatkan keterampilan guru dan pengelola dalam menghasilkan media pembelajaran serta konten publikasi yang komunikatif; mengembangkan konten kampanye energi hijau yang memadukan perspektif sains dan religi (Rahmawan et al., 2022); serta membangun dasar pengelolaan konten digital yang lebih mandiri, konsisten, dan berkelanjutan di lingkungan Pondok Pesantren Madinatunnajah (Rohim & Mutiara, 2024).

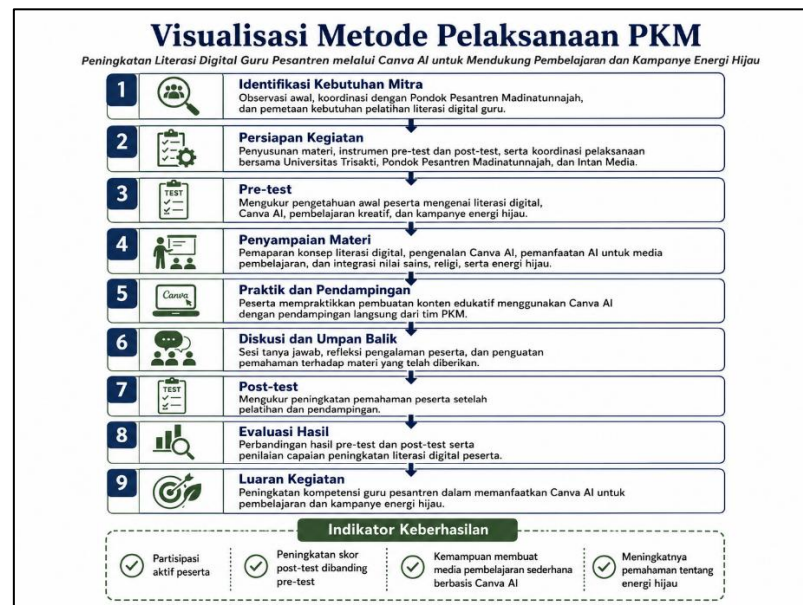
Keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi digital dan fungsi dasar Canva AI, kemampuan menggunakan fitur Canva untuk menyusun media visual sederhana, kemampuan menghasilkan media pembelajaran atau poster kampanye energi hijau, serta kesiapan peserta menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan pembelajaran dan publikasi Pondok Pesantren Madinatunnajah. Berbeda dengan pelatihan Canva yang umumnya berfokus pada keterampilan desain, kegiatan ini mengintegrasikan penggunaan fitur berbasis kecerdasan artifisial dengan penyusunan materi pembelajaran, kampanye energi hijau, serta penyampaian pesan yang selaras dengan konteks sains dan nilai-nilai keagamaan di lingkungan pesantren.

2. METODE

Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 14 Juli 2026 dengan durasi 90 menit dan didampingi oleh dua fasilitator. Durasi tersebut mencakup pengisian pre-test, penyampaian materi, demonstrasi penggunaan Canva AI, praktik pembuatan desain, pendampingan peserta, diskusi dan tanya jawab, serta pengisian post-test. Materi praktik diarahkan pada pembuatan media pembelajaran dan poster kampanye energi hijau yang dapat digunakan kembali dalam pembelajaran maupun publikasi digital pesantren. Pada tahap praktik, peserta memperoleh pendampingan dalam memilih templat, menyusun pesan utama, menentukan kombinasi warna dan font, menggunakan elemen visual, serta mengembangkan desain dengan fitur yang tersedia pada Canva. Dari seluruh peserta, tiga peserta berhasil menyelesaikan masing-masing satu poster bertema energi hijau selama sesi pelatihan. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa kegiatan telah menghasilkan luaran nyata, meskipun belum seluruh peserta dapat menyelesaikan produk dalam waktu yang tersedia. Durasi kegiatan yang terbatas dan perbedaan kemampuan awal peserta menjadi faktor yang memengaruhi jumlah karya yang dapat diselesaikan.

Tahap pertama adalah **identifikasi kebutuhan mitra**. Tahap ini dilakukan melalui observasi awal dan koordinasi antara Universitas Trisakti, Pondok Pesantren Madinatunnajah, dan Intan Media. Identifikasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan awal guru dalam menggunakan perangkat digital, kebutuhan pengembangan media pembelajaran, serta pemahaman peserta mengenai pemanfaatan kecerdasan artifisial dan kampanye energi hijau. Hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan materi, metode penyampaian, bentuk praktik, dan instrumen evaluasi.

Tahap kedua adalah **persiapan kegiatan**, yang mencakup penyusunan materi pelatihan, bahan presentasi, contoh media pembelajaran, contoh poster kampanye energi hijau, instrumen *pre-test* dan *post-test*, serta kebutuhan teknis pelaksanaan.



Gambar 1. Flow chart metode pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi digital guru pesantren melalui Canva AI untuk mendukung pembelajaran dan kampanye energi hijau.

Materi disusun secara bertahap agar dapat dipahami oleh peserta dengan tingkat kemampuan digital yang beragam. Koordinasi juga dilakukan untuk menetapkan jadwal, pembagian tugas tim, kesiapan perangkat, serta mekanisme pendampingan peserta. Sebelum penyampaian materi, peserta mengikuti **pre-test** untuk mengukur pengetahuan awal mengenai literasi digital, Canva AI, pemanfaatan kecerdasan artifisial dalam pembelajaran, serta prinsip dasar kampanye energi hijau. Instrumen *pre-test* disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup yang diberikan kepada seluruh peserta. Hasil pengukuran awal ini menjadi data pembandingan dalam menilai peningkatan pemahaman setelah pelatihan.

Tahap berikutnya adalah **penyampaian materi**. Materi meliputi konsep literasi digital, pengenalan fitur Canva dan Canva AI, prinsip penyusunan media pembelajaran yang komunikatif, penggunaan perintah atau *prompt* sederhana, serta pemanfaatan desain visual untuk menyampaikan pesan edukasi dan kampanye energi hijau. Materi juga mengintegrasikan nilai sains dan religi agar media yang dihasilkan sesuai dengan karakter pendidikan pesantren dan konteks Pondok Pesantren Madinatunnajah. Setelah memperoleh pemahaman konseptual, peserta mengikuti **praktik dan pendampingan**. Pada tahap ini, peserta diarahkan untuk mengakses Canva, memilih format desain, menentukan tema dan pesan utama, menggunakan fitur berbasis AI, serta menyusun media pembelajaran atau poster kampanye energi hijau. Contoh topik yang digunakan antara lain penghematan listrik, penggunaan air secara bijak, pengurangan sampah plastik, pemilahan sampah, penggunaan tumbler, dan penghijauan lingkungan pesantren. Tim pelaksana memberikan bimbingan langsung, terutama kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi, memilih elemen visual, maupun menyusun teks yang efektif.

Praktik dilanjutkan dengan **diskusi dan umpan balik**. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kendala, serta hasil desain yang telah dibuat. Tim pelaksana memberikan masukan mengenai kesesuaian isi, keterbacaan teks, komposisi visual, ketepatan pesan, dan relevansi desain dengan kebutuhan pembelajaran maupun kampanye lingkungan di pesantren. Tahap ini berfungsi sebagai proses refleksi dan penguatan pemahaman peserta. Setelah seluruh materi dan praktik selesai, peserta mengikuti **post-test** menggunakan instrumen yang memiliki indikator sebanding dengan *pre-test*. Hasil *post-test* digunakan untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta setelah pelatihan. Selain melalui skor tes, evaluasi juga dilakukan berdasarkan hasil observasi terhadap partisipasi peserta dan kemampuan peserta menghasilkan media pembelajaran atau poster sederhana

menggunakan Canva AI. Dengan demikian, ketercapaian kegiatan dinilai melalui dua aspek, yaitu peningkatan pengetahuan dan kemampuan praktik.

Apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa capaian peserta telah memenuhi target, kegiatan dilanjutkan pada tahap penetapan luaran. Apabila capaian belum memenuhi target, peserta diberikan **pendampingan tambahan dan penguatan materi**, terutama pada tahapan penggunaan Canva AI dan penyusunan pesan visual. Setelah pendampingan tambahan, peserta dapat mengulangi praktik dan evaluasi untuk memastikan bahwa materi telah dipahami dengan baik. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi: keaktifan peserta selama pelatihan, peningkatan skor *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*, kemampuan peserta menggunakan fitur dasar Canva AI, serta kemampuan menghasilkan media pembelajaran atau poster kampanye energi hijau. Luarannya yang diharapkan adalah meningkatnya kompetensi digital guru pesantren dalam mengembangkan media pembelajaran kreatif dan menyebarkan pesan kepedulian terhadap lingkungan secara lebih menarik, kontekstual, dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai bentuk kolaborasi antara Universitas Trisakti, Pondok Pesantren Madinatunnajah, dan Intan Media. Rangkaian kegiatan diarahkan untuk meningkatkan literasi digital guru pesantren melalui pemanfaatan Canva AI dalam penyusunan media pembelajaran dan konten kampanye energi hijau. Pelaksanaan kegiatan mencakup pembukaan, sambutan mitra, pengukuran kemampuan awal melalui *pre-test*, penyampaian materi, pengukuran setelah pelatihan melalui *post-test*, diskusi dan tanya jawab, serta penutupan. Acara diawali dengan pembukaan oleh pimpinan Pondok Pesantren Madinatunnajah yang diwakili oleh Bapak Sobar, S.Pd.I. Dalam pengantarnya, pihak pesantren menyampaikan pentingnya peningkatan kompetensi digital guru agar proses pembelajaran dapat disajikan secara lebih menarik, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Dukungan pimpinan pesantren juga menunjukkan adanya komitmen kelembagaan untuk mendorong penerapan hasil pelatihan dalam kegiatan pembelajaran maupun publikasi digital pesantren. Sambutan berikutnya disampaikan oleh Ibu Rahma Eka Sari, S.T. sebagai perwakilan Intan Media. Intan Media berperan sebagai mitra yang mengintegrasikan perspektif sains dan religi dalam pengembangan konten edukatif. Sambutan tersebut menekankan bahwa penggunaan teknologi dan kecerdasan artifisial perlu diarahkan untuk menghasilkan konten yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki nilai edukatif, etis, dan relevan dengan karakter pendidikan pesantren.

Setelah rangkaian pembukaan, peserta mengisi *pre-test* untuk memperoleh gambaran mengenai kebiasaan penggunaan perangkat digital, pengalaman menggunakan aplikasi desain, pemahaman terhadap Canva dan fitur AI, kemampuan membuat materi visual, serta minat menerapkan Canva AI untuk pembelajaran dan kampanye energi hijau. Sebanyak 21 peserta mengisi *pre-test*. Selanjutnya, materi disampaikan oleh Ir. Andry Prima dengan pokok bahasan literasi digital, pengenalan Canva AI, pemanfaatan fitur berbasis AI, penyusunan materi pembelajaran visual, pembuatan poster dan video edukatif, serta contoh kampanye hemat energi di lingkungan pesantren. Penyampaian materi dilengkapi dengan contoh penggunaan dan praktik agar peserta dapat memahami alur pembuatan konten mulai dari penentuan tujuan, penyusunan perintah atau prompt, pemilihan templat, pengaturan elemen visual, hingga penyempurnaan desain. Setelah pemaparan materi, peserta kemudian mengisi *post-test*.

3.1. Hasil Pre-test Peserta

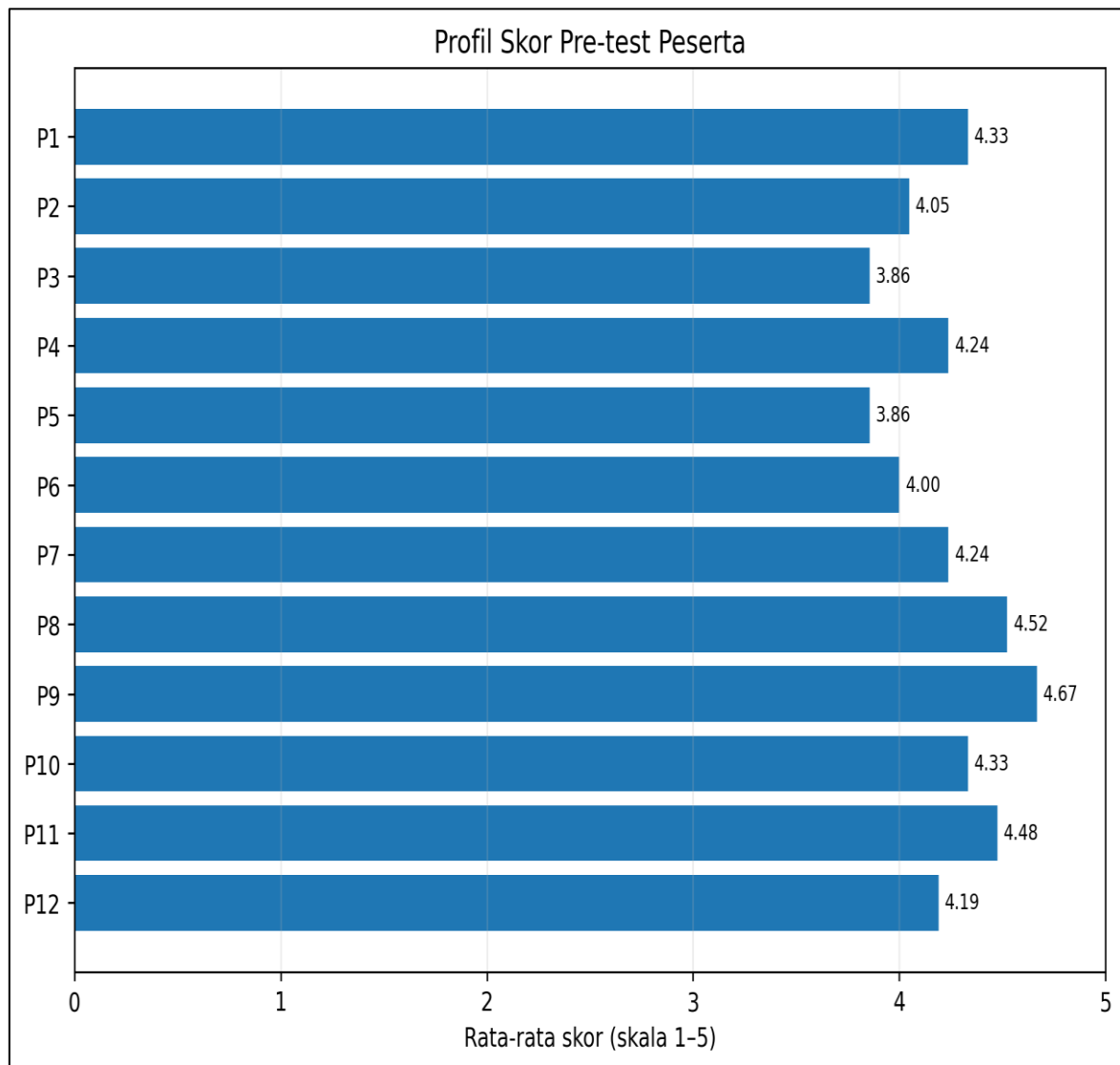
Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa peserta pada dasarnya telah memiliki sikap positif terhadap penggunaan teknologi digital, tetapi tingkat penguasaan Canva dan kemampuan menghasilkan media visual masih belum merata. Rata-rata keseluruhan skor *pre-test* adalah 4.23 dari skala 5. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan mengenai perlunya publikasi kegiatan pesantren dibuat lebih menarik dan konsisten (rata-rata 4.67), sedangkan skor terendah terdapat pada pemahaman fungsi dasar Canva dan kemampuan membuat materi pembelajaran

visual, masing-masing dengan rata-rata 3.86 dan 3.86 (Tabel 1). Temuan ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara tingginya minat dan kesadaran peserta dengan kemampuan teknis yang dimiliki sebelum pelatihan.

Tabel 1. Ringkasan hasil pre-test peserta (n = 21)

No.	Indikator/Pernyataan	Rata-rata	SD	Setuju + Sangat Setuju (%)
1	Saya terbiasa menggunakan perangkat digital seperti laptop, komputer, atau smartphone untuk mendukung pekerjaan mengajar.	4.33	0.58	95.24
2	Saya pernah menggunakan aplikasi desain seperti Canva, PowerPoint, atau aplikasi sejenis untuk membuat materi pembelajaran.	4.05	0.74	85.71
3	Saya memahami fungsi dasar Canva untuk membuat poster, presentasi, infografis, atau bahan ajar visual.	3.86	0.96	71.43
4	Saya pernah menggunakan fitur berbasis Artificial Intelligence/AI dalam membantu pekerjaan, pembelajaran, atau pembuatan konten.	4.24	0.77	80.95
5	Saya merasa mampu membuat materi pembelajaran yang menarik secara visual untuk santri.	3.86	0.73	76.19
6	Saya memahami prinsip dasar desain sederhana, seperti pemilihan warna, font, tata letak, dan keterbacaan tulisan.	4.00	0.71	76.19
7	Saya merasa membutuhkan pelatihan khusus untuk membuat materi ajar visual menggunakan Canva AI.	4.24	0.70	85.71
8	Saya tertarik menggunakan Canva AI untuk membuat poster, infografis, slide pembelajaran, atau video edukatif.	4.52	0.51	100.00
9	Saya merasa publikasi kegiatan pesantren di media sosial atau media digital perlu dibuat lebih menarik dan konsisten.	4.67	0.48	100.00
10	Saya bersedia menerapkan hasil pelatihan Canva AI untuk mendukung pembelajaran dan publikasi pesantren.	4.33	0.58	95.24
11	Saya memahami pentingnya kampanye hemat energi dan energi hijau dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.	4.48	0.51	100.00
12	Saya tertarik membuat konten edukasi tentang hemat energi, lingkungan, atau energi hijau menggunakan Canva AI.	4.19	0.75	90.48

Visualisasi pada Gambar 2 memperlihatkan bahwa hampir seluruh indikator telah berada di atas skor 4, namun dua indikator yang berkaitan langsung dengan penguasaan fungsi Canva dan kemampuan membuat materi visual masih berada di bawah skor 4 (Gambar 2). Di sisi lain, minat menggunakan Canva AI, kesadaran terhadap pentingnya publikasi digital, serta pemahaman mengenai kampanye hemat energi memperoleh skor tinggi. Kondisi tersebut menguatkan bahwa kebutuhan utama mitra bukan terletak pada pembentukan minat, melainkan pada penguatan keterampilan teknis, kesempatan praktik, dan pendampingan penggunaan aplikasi.



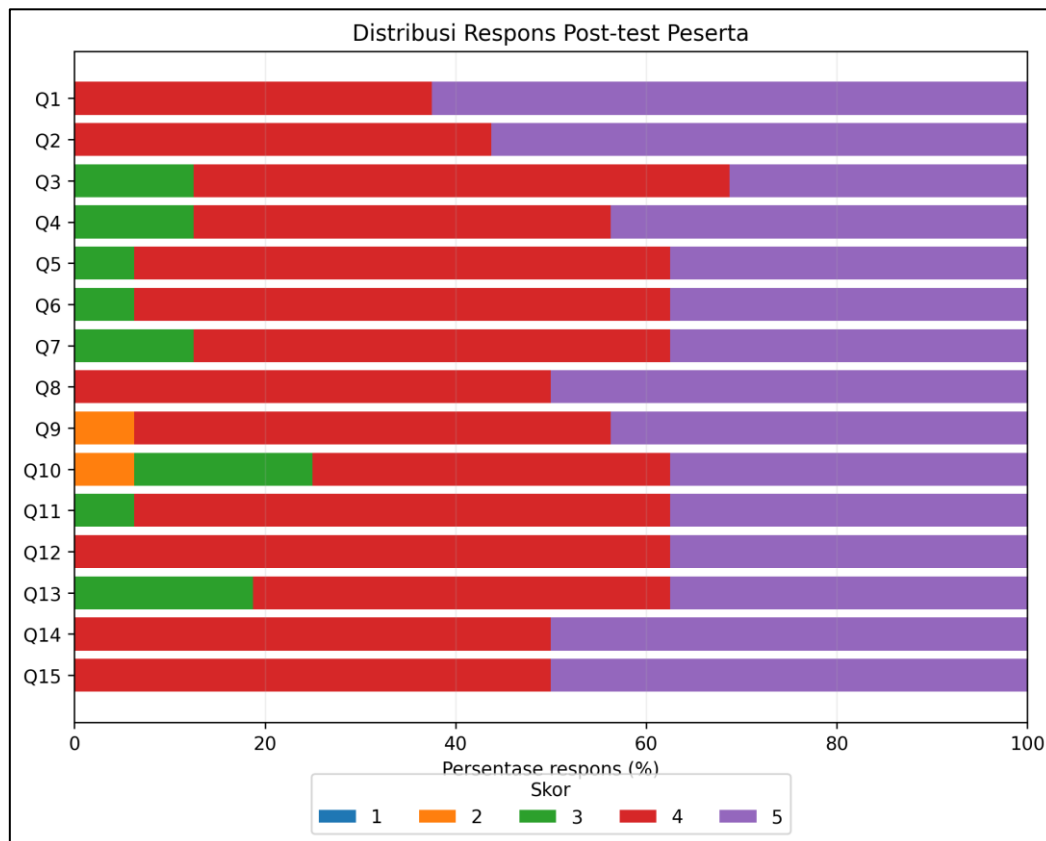
Gambar 2. Rata-rata skor setiap indikator pada pre-test peserta.

3.2. Hasil Post-test Peserta

Post-test diisi oleh 16 peserta setelah penyampaian materi dan praktik. Rata-rata keseluruhan skor post-test mencapai 4.35 dari skala 5. Nilai tertinggi terdapat pada peningkatan pemahaman penggunaan perangkat digital untuk pembelajaran dengan rata-rata 4.62, disusul pemahaman fungsi dasar Canva sebesar 4.56. Seluruh peserta memberikan respons setuju atau sangat setuju pada indikator pemahaman perangkat digital, fungsi dasar Canva, efektivitas metode pelatihan, pentingnya kampanye energi hijau, kesediaan menerapkan hasil pelatihan, dan manfaat umum kegiatan. Nilai relatif terendah terdapat pada kemampuan berkontribusi dalam pembuatan konten publikasi digital pesantren dengan rata-rata 4.06; hal ini menunjukkan bahwa sebagian peserta masih memerlukan latihan lanjutan agar lebih percaya diri menghasilkan konten secara mandiri.

Tabel 2. Ringkasan hasil post-test peserta (n = 16)

No.	Indikator/Pernyataan	Rata-rata	SD	Setuju + Sangat Setuju (%)
1	Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih memahami cara menggunakan perangkat digital untuk mendukung kegiatan pembelajaran.	4.62	0.50	100.00
2	Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih memahami fungsi dasar Canva untuk membuat materi pembelajaran visual.	4.56	0.51	100.00
3	Saya mampu menggunakan Canva untuk membuat poster, presentasi, infografis, atau bahan ajar visual sederhana.	4.19	0.66	87.50
4	Saya memahami manfaat fitur Artificial Intelligence/AI dalam Canva untuk membantu membuat desain atau konten pembelajaran.	4.31	0.70	87.50
5	Saya merasa lebih percaya diri dalam membuat materi pembelajaran yang menarik secara visual untuk santri.	4.31	0.60	93.75
6	Saya lebih memahami prinsip dasar desain sederhana, seperti pemilihan warna, font, tata letak, dan keterbacaan tulisan.	4.31	0.60	93.75
7	Materi pelatihan Canva AI yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya sebagai peserta.	4.25	0.68	87.50
8	Metode pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan membantu saya memahami penggunaan Canva AI.	4.50	0.52	100.00
9	Saya tertarik untuk menggunakan Canva AI secara rutin dalam membuat materi ajar, poster, infografis, atau video edukatif.	4.31	0.79	93.75
10	Saya merasa mampu berkontribusi dalam pembuatan konten publikasi digital pesantren.	4.06	0.93	75.00
11	Saya memahami pentingnya konsistensi desain dalam mendukung branding dan publikasi pesantren.	4.31	0.60	93.75
12	Saya memahami pentingnya kampanye hemat energi dan energi hijau di lingkungan pesantren.	4.38	0.50	100.00
13	Saya mampu membuat atau mengembangkan konten edukasi tentang hemat energi, lingkungan, atau energi hijau menggunakan Canva AI.	4.19	0.75	81.25
14	Saya bersedia menerapkan hasil pelatihan ini dalam kegiatan pembelajaran dan publikasi pesantren.	4.50	0.52	100.00
15	Secara keseluruhan, kegiatan PKM Canva AI ini bermanfaat bagi peningkatan kompetensi saya.	4.50	0.52	100.00



Gambar 3. Distribusi persentase respons post-test berdasarkan skala penilaian 1-5.

Gambar 3 menunjukkan dominasi skor 4 dan 5 pada seluruh indikator post-test. Distribusi tersebut memperlihatkan penerimaan peserta yang sangat baik terhadap materi, metode praktik, dan manfaat kegiatan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa respons pada skor 2 dan 3, terutama pada indikator minat penggunaan Canva AI secara rutin, kemampuan berkontribusi pada publikasi digital, serta kemampuan mengembangkan konten energi hijau. Temuan ini tidak mengurangi capaian umum kegiatan, tetapi menjadi dasar penting untuk merancang pendampingan lanjutan yang lebih banyak memberikan porsi praktik individual dan produksi karya nyata.

3.3. Pembahasan Ketercapaian Kegiatan

Secara deskriptif, rata-rata keseluruhan skor meningkat dari 4,23 pada pre-test menjadi 4,35 pada post-test. Indikator yang menunjukkan perubahan paling besar adalah pemahaman fungsi dasar Canva. Pada pre-test, indikator pemahaman fungsi dasar Canva memperoleh nilai rata-rata 3,86, sedangkan indikator yang sebanding pada post-test memperoleh nilai rata-rata 4,56. Dengan demikian, terdapat perbedaan deskriptif sebesar 0,70 poin. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan membantu peserta memahami penggunaan dasar Canva untuk membuat media pembelajaran visual.

Kemampuan membuat media visual sederhana juga menunjukkan perubahan dari rata-rata 3,86 pada pre-test menjadi 4,19 pada post-test. Sementara itu, pemahaman prinsip dasar desain berubah dari 4,00 menjadi 4,31 dan kesiapan menerapkan hasil pelatihan berubah dari 4,33 menjadi 4,50. Meskipun demikian, hasil tersebut tidak dapat ditafsirkan sebagai peningkatan individual secara langsung karena jumlah responden pre-test dan post-test berbeda serta beberapa butir pertanyaan tidak identik. Perbandingan ini digunakan sebagai gambaran deskriptif mengenai persepsi dan pemahaman kelompok peserta sebelum dan setelah kegiatan. Pre-test diisi oleh 21 peserta, sedangkan post-test diisi oleh 16 peserta. Perbedaan jumlah responden terjadi karena lima peserta harus meninggalkan atau tidak dapat mengikuti kegiatan hingga tahap akhir akibat adanya tugas dan agenda lain yang telah dijadwalkan

sebelumnya. Oleh karena itu, hasil pre-test dan post-test tidak dianalisis sebagai data berpasangan. Perbedaan jumlah responden tersebut juga menjadi salah satu keterbatasan dalam menginterpretasikan perubahan nilai rata-rata.



Gambar 4. Contoh hasil karya dari pelatihan

Tiga poster yang (Gambar 4) dihasilkan peserta menunjukkan kemampuan awal dalam menerjemahkan pesan energi hijau ke dalam bentuk media visual. Secara umum, karya telah

memuat pesan yang relevan dengan kepedulian lingkungan dan dapat digunakan sebagai bahan komunikasi di lingkungan pesantren. Aspek yang diamati meliputi kesesuaian tema, kejelasan isi, keterbacaan teks, pemilihan gambar, penggunaan warna, dan tata letak. Dari aspek isi, poster telah menyampaikan pesan mengenai perilaku ramah lingkungan dan penggunaan sumber daya secara bijak. Dari aspek visual, peserta telah mampu memanfaatkan templat, gambar, ikon, warna, dan tipografi yang tersedia dalam Canva. Namun, beberapa bagian masih memerlukan penyempurnaan, terutama dalam penyederhanaan teks, konsistensi jenis huruf, pengaturan kontras warna, dan penempatan elemen agar pesan utama lebih mudah dikenali. Umpan balik langsung dari fasilitator membantu peserta memperbaiki komposisi desain dan menyesuaikan isi poster dengan sasaran pembaca di lingkungan pesantren.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini menghasilkan nilai tambah bagi mitra dalam bentuk meningkatnya kesiapan guru untuk memanfaatkan Canva AI sebagai alat bantu pembelajaran dan publikasi. Integrasi tema energi hijau juga memperluas fungsi media digital, bukan hanya untuk penyampaian materi akademik, tetapi juga untuk membangun budaya hemat energi, pengurangan sampah, penggunaan air secara bijak, dan kepedulian lingkungan di pesantren.. Keterbatasan kegiatan

terletak pada durasi pelatihan yang relatif singkat, perbedaan jumlah pengisi pre-test dan post-test, serta belum digunakannya penilaian terstandar terhadap kualitas produk desain setiap peserta. Pengembangan kegiatan berikutnya dapat dilakukan melalui pendampingan bertahap, penugasan pembuatan produk, penilaian menggunakan rubrik, serta pemantauan penerapan hasil pelatihan dalam pembelajaran dan publikasi pesantren. Kegiatan berakhir dengan diskusi dan tanya jawab yang membahas kendala perangkat, jaringan internet, keterbatasan fitur gratis, penggunaan Canva AI untuk bahan ajar, serta kebutuhan pendampingan praktik lanjutan (Gambar 5).

4. KESIMPULAN

Pelatihan Canva AI bagi guru Pondok Pesantren Madinatunnajah berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai fungsi dasar Canva dan pemanfaatannya untuk menghasilkan media visual. Secara deskriptif, nilai rata-rata evaluasi berubah dari 4,23 pada pre-test menjadi 4,35 pada post-test, dengan perubahan terbesar pada pemahaman fungsi dasar Canva dari 3,86 menjadi 4,56. Melalui sesi praktik dan pendampingan oleh dua fasilitator, tiga peserta berhasil menghasilkan masing-masing satu poster bertema energi hijau. Capaian tersebut menunjukkan bahwa integrasi Canva AI dengan tema energi hijau dapat mendukung penyusunan media pembelajaran dan materi kampanye lingkungan yang komunikatif serta sesuai dengan konteks pendidikan pesantren. Kolaborasi antara Universitas Trisakti, Pondok Pesantren Madinatunnajah, dan Intan Media juga memberikan nilai tambah melalui perpaduan kapasitas akademik, kebutuhan mitra, serta pengemasan pesan berbasis sains dan religi. Keterbatasan kegiatan terletak pada durasi pelatihan yang hanya 90 menit, perbedaan jumlah responden pre-test dan post-test, kendala jaringan dan perangkat, serta terbatasnya jumlah peserta yang dapat menyelesaikan karya. Oleh karena itu, program berikutnya perlu diarahkan pada pendampingan bertahap, penambahan waktu praktik, penyediaan bank templat, dan evaluasi penerapan media dalam pembelajaran dan publikasi pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Trisakti yang telah memberikan dukungan pendanaan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, serta kepada Pondok Pesantren Madinatunnajah dan Intan Media atas kerja sama, fasilitas, dan dukungan selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, C. R., Rahmawaty, P., Hidayati, L. N., & Mustaqim, I. (2025). Pelatihan Artificial Intelligence untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 739–744. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1684>
- Andry Prima, Samsol, Hamid, A., Ronoatmojo, I. S., & Sanusi, H. P. (2022). COMMUNITY AWARENESS DURING THE PANDEMIC OF COVID-19: PLASTIC WASTE AS AN ALTERNATIVE ENERGY. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 4(1). <https://doi.org/10.25105/jamin.v4i1.9767>
- Ariwibowo, A. B., Shofiati, R., Sari, S., Ningsih, Y., Salim, A., Giffary, R., & Zaki, A. (2025). PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE SITE UNTUK PEMASARAN PRODUK UMKM. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 12–20. <https://doi.org/10.25105/94E1J789>
- Asriyanik, A., Pambudi, A., & Uswatun, D. A. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Pelatihan AI dan Literasi Digital. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5). <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i5.829>

- Hidayah, R. T., Iskanto, D., & Putri, R. K. (2023). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Dengan Canva dan Kahoot! Pada MTs Qirotussab'ah Kudang Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2). <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.609>
- Iddrus, I., Liyanto, L., & Wulansari, D. (2023). PELATIHAN DESAIN GRAFIS MENGGUNAKAN CANVA DI PONDOK PESANTREN DARUT TAUHID ASSALAFIYAH. *Rampa' Naong Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.24929/rn.v1i2.2656>
- Ilhamuddin, M. F., Rifqi, A. R., Setianingrum, V. M., & Najlah, N. N. (2022). PELATIHAN PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA HUMAS PONDOK PESANTREN AL-FALAH PLOSO MOJO KEDIRI. *Transformasi Dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.26740/jpm.v1n2.p89-93>
- Kartini, Syamsuddin, N., Mustafa, Pamessangi, A. A., Nurmiati, Sukirman, Firman, Hasriadi, & Chaeril, M. (2022). Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman. *Madaniya*, 3(4).
- Khusna, A. A., Astuti, A. R. L., Rifai, A. F., & Wonoseto, M. G. (2024). Pelatihan Membuat Poster dengan Menggunakan Aplikasi Canva pada Santri MA Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi. *Madaniya*, 5(3). <https://doi.org/10.53696/27214834.854>
- Prajogo, U., Bunyamin, B., Munfaqiroh, S., Lindananty, L., Andiani, L., & Sunarto, S. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran pada Guru Pondok Pesantren El Jasmeen. *Community Reinforcement and Development Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.35584/reinforcementanddevelopmentjournal.v3i1.166>
- Prima, A., Aryanto, R., Pramadika, H., Kashah, M. R., Satiyawira, B., Samura, L., Maulani, M., Rosyidan, C., Djumantara, M., Wibowo, D. A., Nugrahanti, A., Dahani, W., & Yanti, W. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence bagi Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Madinatunnajah, Kota Tangerang Selatan, Banten. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(5), 1999–2010. <https://doi.org/10.54082/jamsi.2083>
- Rahmawan, S., Pramadika, H., Samsol, S., Korra Herdyanti, M., Ummah, H. F., Sejarah, A., Diterima, A. •, & Kunci, K. (2022). PELATIHAN PERAKITAN PANEL SURYA SEBAGAI ENERGI BARU TERBARUKAN SKALA RUMAH TANGGA BAGI WARGA KELURAHAN LAGOAN, JAKARTA UTARA. *JURNAL AKAL:ABDIMAS DAN KEARIFAN LOKAL*, 3, 216–223. <https://doi.org/10.25105/Akal.V3i2>
- Rohim, M., & Mutiara, D. (2024). Developing students' leadership character at the Madinatunnajah Islamic Boarding School in South Tangerang: The program and organizational strategy of Madinatunnajah's students. *Kepompong Children Centre Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.62031/9q0w0f07>
- Tenberga, I., & Daniela, L. (2024). Artificial Intelligence Literacy Competencies for Teachers Through Self-Assessment Tools. *Sustainability (Switzerland)*, 16(23). <https://doi.org/10.3390/su162310386>
- Wibowo, F., Herdiany, H. D., Aryandha, P. N., Setiawan, A. A., & Kusumawati, Y. (2026). Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pengembangan Kewirausahaan UMKM di Kelurahan Bulusari. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 6(4), 3091–3100. <https://doi.org/10.54082/jamsi.2642>

Halaman ini dikosongkan